

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 toko emas di Bumiayu, yaitu :

- a. Toko emas H. A. Djamali yang beralamat di Jl. Kalierang No. 147, Bumiayu.
- b. Toko emas H. A. Putri 1 yang beralamat di Jl. Kalierang No. 427, Bumiayu.
- c. Toko emas H. A. Putri 2 yang beralamat di Jl. Kalierang No. 84, Bumiayu.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2017.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014). Berdasarkan data yang diperoleh, populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di 3 toko emas di Bumiayu yaitu toko emas H.A. Djamali, toko emas H.A. Putri 1 dan toko emas H.A. Putri 2 dengan jumlah populasinya yaitu 99 karyawan. Untuk menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2012) dengan *margin of error* ($\epsilon=5\%$ atau 0,05) yang berarti tingkat kepercayaan hasil penelitian ini sebesar 95%. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$

$$n = \frac{99}{1 + (99)(0,05)^2}$$

$$= 79,36 \text{ dibulatkan menjadi } = 80$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$\varepsilon = \text{margin of error}$ sebesar 5% = 0,05

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang terpilih sebanyak 80 responden.

5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari karyawan toko emas Bumiayu. Data tersebut dikumpulkan dari kuisisioner atau penyebaran angket, sedangkan data sekunder diperoleh dari *literature* berupa buku-buku teoritis dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

7. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

a. Definisi Konsep

1) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y).

2) Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik pekerjaan (X1), kompensasi (X2) dan kualitas kehidupan kerja (X3).

b. Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Karakteristik pekerjaan	Karakteristik pekerjaan adalah sifat dari tugas yang meliputi tanggung jawab, macam tugas dan tingkat kepuasan yang diperoleh dari pekerjaan itu sendiri (Subyantoro, 2009).	1) Keragaman keterampilan 2) Jati diri 3) Tenaga yang penting 4) Otonomi 5) Umpan balik (Munandar <u>dalam</u> Moses dkk, 2014)
2	Kompensasi	Kompensasi adalah sesuatu yang diterima karyawan atas jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya (Bangun, 2012)	1) Puas terhadap gaji 2) Puas terhadap fasilitas 3) Puas terhadap tunjangan (Simamora <u>dalam</u> Wijaya dan Andreani, 2015)
3	Kualitas kehidupan kerja	Kualitas kehidupan kerja adalah keadaan dimana para pegawai dapat memenuhi kebutuhan mereka yang penting dengan bekerja dalam organisasi (Dessler <u>dalam</u> Afrizal dkk, 2012)	1) Partisipasi karyawan 2) Lingkungan kerja 3) Pengembangan 4) Integrasi kerja Zin <u>dalam</u> Santhi dan Mujiati (2016)
4	Kepuasan kerja	Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka (Handoko, 2010)	1) Pekerjaan itu sendiri 2) Gaji 3) Promosi 4) Pengawasan 5) Kelompok kerja (Luthans <u>dalam</u> Cahayu dan Adnyani 2015)

B. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel-variabel akan diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert* tujuh poin dengan skor penilaian sebagai berikut (Widiyoko dalam Andarawarih, 2016):

- a) Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
- b) Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- c) Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
- d) Skor 4 untuk jawaban Netral (N)
- e) Skor 5 untuk jawaban Agak Setuju (AS)
- f) Skor 6 untuk jawaban Setuju (S)
- g) Skor 7 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

Dari skoring tersebut selanjutnya dibuat analisis deskriptif variabel penelitian yang di dalamnya mencakup cara menghitung nilai indeks, nilai indeks bertujuan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand dalam Andarawarih, 2016). Perhitungan nilai indeks dapat dilakukan dengan rumus nilai indeks berikut ini:

Nilai indeks =

$$((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5) + (\%F6 \times 6) + (\%F7 \times 7)) / 7$$

Dimana:

- a) F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 1
- b) F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 2
- c) F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 3
- d) F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 4
- e) F5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 5
- f) F6 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 6
- g) F7 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 7

Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan ke dalam rentang skor berdasarkan perhitungan *seven box-method* (Raharto, 2016). Untuk penentuan nilai maksimum dan minimum sebagai berikut:

- a) Nilai maksimum skor : $80 \times 7 = 560$ kemudian $560 / 7 = 80$
- b) Nilai minimum skor : $80 \times 1 = 80$ kemudian $80 / 7 = 11,43$

Dengan menggunakan kerangka tujuh kotak (*seven box-method*), maka nilai interval dapat dihitung dengan cara : nilai maksimum dikurangi nilai minimum kemudian dibagi tujuh akan menghasilkan interval sebesar 9,80 ($80 - 11,43 = 68,57$; $68,57 / 7 = 9,80$) yang akan digunakan sebagai daftar interpretasi nilai indeks, yaitu sebagai berikut:

11,43 – 21,23 = Sangat Rendah

21,24 – 31,04 = Rendah

31,05 – 40,85 = Agak Rendah

40,86 – 50,66 = Sedang

50,67 – 60,47 = Agak Tinggi

60,48 – 70,28 = Tinggi

70,29 – 80,09 = Sangat Tinggi

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Masing-masing indikator dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (Ghozali, 2006). Untuk perhitungan analisis validitas data menggunakan aplikasi program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai tingkat kehandalan instrumen penelitian, dalam arti pengujian di waktu dan tempat yang berbeda dan

berulang-ulang tetap akan menghasilkan output yang sama (dapat digeneralisasikan). Reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Perhitungan nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2012).

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

dimana:

α = Koefisien *Alpha Cronbach*

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Jumlah varian total

Instrumen dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,60$ (Sugiyono, 2012).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara karakteristik pekerjaan (X1), kompensasi (X2) dan kualitas kehidupan kerja (X3) terhadap kepuasan kerja (Y). Sulyanto (2011) menyatakan bahwa persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja (variabel dependen)

a = *Intercept* (konstanta)

b_1 = Koefisien regresi variabel karakteristik pekerjaan

- b₂ = Koefisien regresi variabel kompensasi
- b₃ = Koefisien regresi variable kualitas kehidupan kerja
- X₁ = Karakteristik pekerjaan
- X₂ = Kompensasi
- X₃ = Kualitas kehidupan kerja
- e = Nilai residu

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan metode analisis grafik dan metode statistik. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan histogram. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kolmogorov-Smirnov yaitu uji normalitas yang menggunakan distribusi kumulatif dengan kriteria jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai $Sig. > \alpha$ maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal (Suliyanto, 2011). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS v.20.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna atau lebih dari dua variabel bebas. Tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Dalam penelitian ini, cara untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkaitnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas (Suliyanto, 2011). Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS v.20.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini, cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan metode *glejser*. Uji heteroskedastisitas dengan metode *glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya, maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut $>$ dibandingkan dengan nilai t tabel (Suliyanto, 2011), mekanisme uji t yaitu dengan pengujian hipotesis dan kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

a) Uji hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan toko emas di Bumiayu

H_a : Terdapat pengaruh signifikan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan toko emas di Bumiayu

b) Kriteria pengujian

H_0 tidak dapat ditolak jika: t hitung $\leq t$ tabel atau sig. $> 0,05$

H_a diterima jika: t hitung $> t$ tabel atau sig. $\leq 0,05$ dan arah koefisien positif.

2) Hipotesis 2

a) Uji hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan toko emas di Bumiayu

H_a : Terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan toko emas di Bumiayu

b) Kriteria pengujian

Ho tidak dapat ditolak jika: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} > 0,05$

Ha diterima jika: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} \leq 0,05$ dan arah koefisien positif

3) Hipotesis 3

a) Uji hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan kualitas kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan toko emas di Bumiayu

Ha : Terdapat pengaruh signifikan kualitas kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan toko emas di Bumiayu

b) Kriteria pengujian

Ho tidak dapat ditolak jika: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} > 0,05$

Ha diterima jika: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} \leq 0,05$ dan arah koefisien positif

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara simultan variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggunya, maka persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan, maka termasuk dalam kategori tidak cocok atau *not fit* (Suliyanto, 2011). Dasar pengambilan keputusannya:

- 1) Jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$, maka model regresi tidak fit (hipotesis ditolak)
- 2) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka model regresi fit (hipotesis diterima)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).